

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING AKHLAK ANAK USIA
REMAJA DI RT 02, RW 017 NEGERI BATU MERAH KOTA AMBON
(STUDI ANALISIS BIMBINGAN KONSELING ISLAM)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar SI Sarjana Sosial
(S.Sos)



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2019**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : " Peran Orang Tua Dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja di RT 02, RW 017 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Studi Analisis Bimbingan Konseling Islam) " oleh Saudara Lu'lu Atul Mafudhoh NIM 150205013 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Rabu tanggal 29 Mei 2019 M, Bertepatan dengan 24 Ramadhan 1440 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon. 29 Mei 2019 M
24 Ramadhan 1440 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I**

(.....)

Sekretaris : **H. Deny Yarusain, MT**

(.....)

Munaqisy I : **Ainun Diana Lating, M.Si**

(.....)

Munaqisy II : **Jumail, M.Pd**

(.....)

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I**

(.....)

Pembimbing II : **Irham M. Jiat Latuamury, M.Fil.I**

(.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. A. Mujaddid Naya, M.Pd.I
NIP. 197101041998031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Lu'lu Atul Mafudhoh

NIM : 150205013

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar hasil penelitian atau karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya tulis ilmiah ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Ambon, 29, Mei 2019

Penulis

METERAI
TEMPEL

TGL. 20
84FAFF703573788

6000
ENAM RIBU RUPIAH

Lu'lu Atul Mafudhoh

NIM. 150205013

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا ﴿٣٧﴾

“Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung.” (QS. Al-Isra’: 37)

“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan, Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan”

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada kedua orangtua yang sangat penulis cintai yaitu Ayahanda tercinta Muhammad Choiruddin dan Ibunda tercinta Umi Jarolah yang selalu mendukung dalam kondisi apapun dan menjadi penyemangat penulis. Serta adikku satu-satunya yang sangat penulis sayangi Muhammad Gufon Fauzi, yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang bagi diri penulis. Dan juga untuk almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta telah memberikan kekuatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW serta para keluarga, sahabat, tabi'in dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan skripsi dengan judul Peran Orangtua dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja di RT 02 RW 017 Negeri Batu Merah Kota Ambon, disadari sepenuhnya oleh penulis, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi. Melalui kesempatan ini penulis dengan penuh ketulusan hati ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Hasbollah Toisuta, M.Ag Rektor IAIN Ambon, Warek I Dr. H. Mohdar Yanlua, M.H, Warek II Dr. H. Ismail DP. M.Pd, Warek III Dr. Abdullah Latuapo M.Pd.I
2. Dr. H. A Mujaddid Naya, M.Pd.I Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.

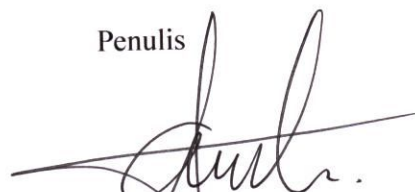
3. M. Taib Kelian, M.Fil.I ketua Jurusan Bimbingan Konseling Islam. Hj. Ainun Diana Lating, M.Si Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
4. M. Taib Kelian, M.Fil.I dan Irham J Latuamury, M.Fil.I pembimbing yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Hj. Ainun Diana Lating, M.Si dan Jumail M.Pd, penguji yang dengan kerendahan hati telah meluangkan waktu untuk menguji serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf Dosen dan Pegawai Fakultas Ushuluddin dan Dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu atas pelayanan yang diberikan kepada penulis dalam proses perkuliahan.
7. Orang-orang terkasih dan tersayang Ayahanda Muhammad Choiruddin, Ibunda Umi Jarolah, Adik tersayang Muhammad Gufron Fauzi yang senantiasa memberikan dukungan, do'a dan motivasi kepada penulis.
8. M. Syafin Soulissa, S.Sos, M.Si Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan, arahan, dalam belajar mengajar di kampus.
9. Sahabat dan orang terdekat, Septy Rinayu Sulastari, Ika Erniawati, Nova Dwi lestari, Lisna Ekawati, Nurhayati, Novi Hilda Arifin, Frida Umi Kulsum, Wahyu Ary Wijaya yang selalu memberikan dukungan sampai akhir.

10. Sahabat-sahabat Bimbingan Konseling Islam kelas A angkatan 2015 tercinta Siti Ningsih Abd Rahman, Nur Syamsu Arey, Halima Rumfoat, Nur Laila Ririlessy, Astuti Kelrey, Wa Ece Muduhali, Jayarti Saleh, Ari Hulihulis, Asdar Yeubun, La Ode Hartanto, Kiswan Palirone Sunaryo Fakaubun dan yang lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada penulis sampai akhir.
11. Dedi Kurniawan, S.Sos dan Hezza Tourisba, S.Pd pamong penulis yang telah memberikan ilmu kepada penulis saat penulis melaksanakan Magang di MAN Ambon
12. Kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
- Akhirnya kepada Allah SWT. Penulis serahkan dan kembalikan segala urusan ini, semoga kebaikan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari, Teman-teman diridhoi dan dirahmati Allah SWT dan di berikan pahala yang melimpah disisi-Nya. *Aamin Yaa Rabbal 'Alamiin*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 21, Mei 2019

Penulis



Lu'lu' Atul Mafudhoh
NIM. 150205013

ABSTRAK

Lu'lu Atul Mafudhoh, NIM. 150205013. Dosen pembimbing I, M. Taib Kelian, M.Fil.I. Pembimbing II, Irham M Jiat Latuamury M.Fil.I. Program Studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon 2019. “ Peran Orangtua dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja di RT 02, RW 017 Negeri Batu Merah Kota Ambon (Studi Analisis Bimbingan Konseling Islam)”.

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri. Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang dikenal sebagai keluarga inti. Anak sebagai amanat Allah SWT yang di berikan kepada para orangtua. Tugas dan tanggung jawab orangtua pada anaknya adalah membimbing anak agar menjadi hamba yang taat menjalankan agama.

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: bagaimana peran orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja, apa faktor penghambat dan pendukung orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja, cara yang dilakukan orangtua dalam membimbing serta faktor penghambat dan pendukung yang di alami orangtua dalam membimbing akhlak anak remaja. Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada 3 peran yang di lakukan oleh para orangtua dalam membimbing akhlak anak remaja yaitu: (1) memberi contoh tentang bertuturkata dan berperilaku yang baik, (2) mengarahkan anak untuk sholat dan mengaji (3) Membiasakan untuk melakukan kebaikan. Faktor penghambatnya yaitu: (1) keterbatasan waktu yang dimiliki orangtua, (2) penggunaan hp yang menyebabkan anak susah untuk diajak berbicara. Faktor pendukungnya yaitu: (1) berasal dari keterlibatan para anggota keluarga yang lain seperti (sepupu, mertua, kakak, adik). (2) Adanya kerja sama antara suami dan istri dalam pengawasan anak.

Kata kunci: Peran, Orangtua, Remaja.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian	6
F. Kajian Terdahulu Yang Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Orangtua.....	10
1. Pengertian Orangtua.....	10
2. Peran dan Kewajiban Orangtua	10
3. Tanggung Jawab Orangtua.....	19
B. Bimbingan.....	20
1. Pengertian Bimbingan.....	20
2. Cara Orangtua Membimbing Anak.....	22
C. Akhlak.....	24
1. Pengertian Akhlak.....	24
2. Macam-macam Akhlak	26
D. Remaja	28
1. Pengertian Remaja	28
2. Batasan Remaja Menurut WHO	29

3. Definisi Remaja Untuk Masyarakat Indonesia.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti	34
C. Lokasi Penelitian	34
D. Subjek Penelitian	35
E. Sumber Data dan Jenis Data	35
F. Prosedur Pengumpulan Data	36
G. Analisis Data	36
H. Tahap-tahap Penelitian	38
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	40
A. Paparan Data	40
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
2. Gambaran Subjek Penelitian	41
B. Temuan Penelitian	43
1. Peran Orangtua dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja	43
2. Faktor Penghambat Dan Pendukung Orangtua dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja.....	46
BAB V PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN DATA LAPANGAN DAN LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat, dan kehidupan pada umumnya. Dengan demikian, dia dapat menikmati kebahagiaan hidupnya dan dapat memberikan sumbangan yang berarti kepada kehidupan masyarakat pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial.¹

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang dikenal sebagai keluarga inti (*nuclear family*). Keluarga memiliki fungsi sosial majemuk bagi terciptanya kehidupan sosial dalam masyarakat. Dalam keluarga diatur hubungan antara anggota keluarga sehingga setiap anggota mempunyai peran dan fungsi yang jelas, contohnya, seorang ayah sebagai kepala keluarga sekaligus bertanggung jawab untuk menghidupi keluarganya, ibu sebagai pengatur, pengurus dan pendidik anak.²

Anak sebagai amanat Allah SWT yang di berikan kepada para orangtua, yang wajib dijaga dengan penuh keikhlasan. Setiap anak yang di lahirkan oleh seorang

¹ Dewa Ketut Sukardi, *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 36.

² Bagja Waluya, *Sosiologi*. (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 39.

ibu pasti dalam keadaan bersih, suci, dan terbebas dari segala unsur kejahatan. fitrah Allah yang melengkapinya penciptaan anak sebagai manusia.³

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَٰلِكَ
الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

Terjemahnya:

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (QS. Ar-Rum: 30)⁴

Oleh karena itu, tugas dan tanggung jawab orangtua pada anaknya adalah membimbing anak agar menjadi hamba yang taat menjalankan ajaran agama.⁵

Anak harus memperoleh pelajaran-pelajaran yang berkenaan dengan akhlak.

Firman Allah dalam QS. Luqman:13-14

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾ وَوَصَّيْنَا
الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْتًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفَصَّلْتُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ
الْمَصِيرُ ﴿١٤﴾

Terjemahnya :

13“Dan ingatlah ketika luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.

14“Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepadakulah kembalimu”.(QS. Luqman:13-14)⁶

³ Ahmad Sudirman Abas, *Mukjijad Do'a & Air Mata Ibu*, (Jakarta: Qultumedia, 2008), hlm 137.

⁴ Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung, J-ART, 2014), hlm, 404.

⁵ Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN Malang Pers, 2008), hlm. 206.

⁶ *Op.cit*, hlm, 411.

Seperti di ketahui akhlak bisa diartikan sebagai sekumpulan aturan yang mengatur hubungan antar manusia dan upaya untuk menjaga hubungan tersebut atau dengan kata lain adab, pendidikan anak yang diisi dengan akhlak, akan melahirkan manusia-manusia yang santun, sopan, empati terhadap orang yang mengalami kesusahan. Sebaliknya bila anak kering dari nilai-nilai pendidikan akhlak akan menghasilkan pribadi yang egois, pemaarah, dan susah diatur.⁷ Islam memerintahkan agar para orangtua berlaku sebagai kepala dan pemimpin dalam keluarganya serta berkewajiban untuk memelihara keluarganya dari api neraka. Firman Allah dalam QS. At-Tahrim: 6

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Terjemahnya:

”Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang di perintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang di perintahkan.” (QS. At-Tahrim: 6).⁸

Selama ini orangtua memiliki anak yang penurut dan selalu mentaati perintah serta larangan mereka. Namun, kini mereka dihadapkan pada seorang anak yang menganggap dirinya sudah besar dan tidak menyukai hidup dengan aturan-aturan lama. Akhlak dan jiwanya sedang terbangun sedang terbentuk secara bertahap menuju kesempurnaan, atau istilahnya lebih matang. Dan Pada saat itu anak memasuki usia remaja. Masa remaja adalah masa penentangan dan pembangkangan penentangan terhadap berbagai kenyataan, keluarga dan terhadap

⁷Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 123, 127.

⁸*Op.cit*, hlm, 560.

adat istiadat yang berlaku di masyarakat. Perilaku yang mereka tunjukkan merupakan bentuk penentangan tanpa pengetahuan dan perbandingan. Mereka hanya menginginkan hal yang baru, modern, dan menarik perhatian. Kecendrungan pada hal-hal baru meninggalkan adat istiadat, dan berpaling dari segala sesuatu yang dianggap sakral oleh orang-orang tua adalah hal-hal yang sangat menarik perhatian mereka.⁹

Kenakalan remaja dalam studi masalah sosial dapat dikategorikan kedalam perilaku menyimpang. Perilaku menyimpang dapat dianggap sebagai sumber masalah karena dapat membahayakan tegaknya sistem sosial.¹⁰ Di lingkungan RT 02, RW 017 merupakan lingkungan dimana penduduknya rata-rata memiliki pekerjaan dan penghasilan yang tetap seperti Pegawai Negeri Sipil (PNS). Namun ada pula penduduk yang bekerja sebagai serabutan dan pedagang.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam observasi awal¹¹ para orangtua sibuk dengan pekerjaannya masing-masing namun ada pula orangtua yang tidak berkerja. Anak remaja yang berumur 14-20 tahun ada sebagian anak yang cara berpakaian dan tutur katanya sangat santun ada pula anak yang suka berkata kotor, merokok, keluar malam dan sering bertengkar dengan saudaranya sendiri serta membantah dan berani kepada orangtuanya. Hal ini bisa jadi dikarenakan kurangnya pengawasan dan bimbingan dari orangtua atau memang orangtua tidak berperan penting dalam membimbing akhlak anak-anaknya karena kesibukan pekerjaan orangtua. Kurangnya bimbingan kepada anak terutama bimbingan akhlak akan

⁹Farzaneh Samadi, *Bershabat Dengan Putri Anda Panduan Islami dalam Memahami Remaja Putri Masa Kini*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hlm. 39-41.

¹⁰Supriyanto, dkk, *Islam and Local Wisdom*, (Yogyakarta, Depublish, 2018), hlm 138.

¹¹Lu'lu Atul Mafudhoh, *Observasi*, 1 Februari 2019.

menyebabkan anak memiliki akhlak yang tidak baik. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi dengan mengangkat judul; **Peran Orangtua Dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja di RT. 02, RW.017 Negeri Batu Merah Kota Ambon.**¹²

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka fokus penelitian Skripsi ini adalah Peran Orangtua Dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja di RT 02, RW 017. Negeri Batu Merah Kota Ambon. Yang akan menjadi subjek tentunya adalah para orangtua yang memiliki anak usia remaja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaiman peran orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja
2. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan pendukung orangtua dalam membimbing Akhlak anak usia remaja

¹² Hasil Observasi, jum'at 1 Februari 2019.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

a. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan ilmiah bagi dunia khususnya yang berkaitan dengan Peran Orangtua Dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja.

b. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan bagi pembaca dan masyarakat luas.

2. Secara Praktis

a. Diharapkan penelitian ini dapat membantu orangtua dalam menjalankan perannya membimbing akhlak anak usia remaja.

b. Diharapkan hasil penelitian ini memberi sumbangan pemikiran kepada para pembaca terutama dalam hal Peran Orangtua Dalam Membimbing Akhlak Anak usia remaja.

F. Kajian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

1. Novan Fadrizal Fahmi judul “Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Menyikapi Dampak Perkembangan Teknologi di MTS Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Pertanahan Kebumen. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi orangtua sebagai penanggung jawab pendidikan akhlak anak dalam menyikapi perkembangan teknologi. Dari hasil penelitian ini didapat salah satu peran orangtua siswa di MTS Wathoniyah Islamiyah karangduwur Pertanahan

Kebumen dalam pendidikan akhlak bagi anak dalam menyikapi dampak perkembangan teknologi, melalui memberikan nasehat-nasehat yang baik serta memeriksa dan memantau kegiatan anak baik di rumah maupun di madrasah, dan mengajarkan tentang berperilaku baik. Kendala yang dihadapi orangtua untuk menghadapi perkembangan teknologi terutama terhadap akhlak anak terlihat dari minimnya pengetahuan orangtua terhadap teknologi dikarenakan rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki orang tua siswa. Orangtua cenderung malu untuk memulai belajar teknologi, hal itu menyebabkan kurangnya pengawasan terhadap kegiatan anak khususnya apa yang dilakukan anak dengan telepon selulernya.¹³

2. Muhammad 'Ainul Yaqin dengan judul “ Peran Orangtua Dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang”. Skripsi ini menggunakan penelitian kualitatif dengan subjek penelitian adalah orangtua dan anak tuna grahita. Peran orangtua dalam menanamkan akhlak pada anak tuna grahita yaitu dengan mengajarkan pada anak tuna grahita untuk memahami kewajiban mereka sendiri. Mengerjakan akhlak dalam menyelesaikan pekerjaan rumah, membiasakan berbicara dengan cara yang baik dan benar, mengajarkan dan membiasakan pada anak tersebut untuk menghormati dan menyayangi

¹³Novan Fadrizal Fahmi, “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Menyikapi Dampak Perkembangan Teknologi di MTS Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen”. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016, hlm 81.

kedua orangtuanya, mengajarkan kepada mereka tentang akhlak disekolah.¹⁴

3. Hernawati, “Peran Orangtua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi ini memfokuskan penelitiannya pada Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Prigis Bonde Kabupaten Polewali Mandar. Hasil penelitian ini menunjukkan orangtua kurang berperan terhadap pembinaan akhlak peserta didik karena orangtua terlalu sibuk terhadap pekerjaannya, orangtua yang tingkat pemahaman agama islam kurang, keutuhan dalam keluarga, dan orang tua yaitu ayah dengan ibu tidak tinggal satu atap bersama anak karena faktor pekerjaan di luar daerah.¹⁵

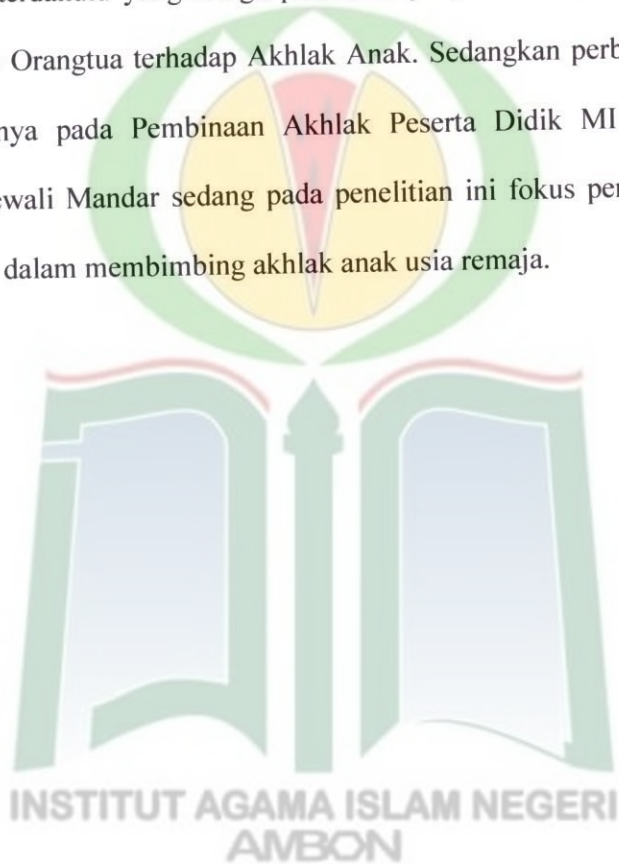
Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah: ada persamaan antara penelitian Novan Fadrizal Fahmi dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu: sama-sama mengkaji Peran Orangtua Terhadap Akhlak Anak. Adapun perbedaan antara penelitian Novan Fadrizal Fahmi dengan penelitian yang akan dilakukan ialah: penelitian Novan Fadrizal Fahmi fokus penelitiannya yaitu pada Peran Orangtua Terhadap Pendidikan Akhlak Anak Dalam Menyikapi Dampak Perkembangan Teknologi sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan fokus penelitiannya yaitu pada Peran Orangtua dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja.

¹⁴Muhammad ‘Ainul Yaqin, “Peran Orangtua dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang”. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015, hlm. 117.

¹⁵Hernawati, “Peran Orangtua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar, 2017, hlm. 64.

Pada penelitian terdahulu yang kedua persamaanya adalah sama-sama membahas tentang Peran Orngtua terhadap Akhlak sedangkan perbedaannya terletak pada subjek peneliana yaitu Peran Orngtua dan Anak tuna Grahita sedang penelitian ini fokus pada Peran Orngtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja.

Penelitian terdahulu yang ketiga persamaanya yaitu sama-sama membahas mengenai Peran Orngtua terhadap Akhlak Anak. Sedangkan perbedaanya yaitu. fokus penelitiannya pada Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Prigis Bonde Kabupaten Polewali Mandar sedang pada penelitian ini fokus penelitiannya pada Peran Orngtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang peneliti angkat, maka pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini dipilih untuk mengamati lebih dalam serta mendeskripsikan kejadian yang berkaitan dengan Peran Orangtua Dalam Membimbing Akhlak Anak Usia Remaja.

B. Kehadiran Peneliti.

Peneliti hadir di lokasi penelitian pada pagi hingga sore hari tepatnya jam 07:00 WIT sampai 21.00 WIT, pada saat para informan melakukan aktivitasnya. Kemudian peneliti juga mengamati aktivitas para anak remaja dari keluarga tersebut.

C. Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 23 februari sampai 24 maret 2019.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitiannya yaitu di wilayah Negeri Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang diteliti yaitu:

1. SH/TK yang memiliki anak usia remaja berumur 14 tahun. Latar belakang pendidikan SI/SI, bekerja sebagai wiraswasta/ibu rumah tangga.
2. BM/ES anak usia remajanya berumur 15 tahun. Pendidikan terakhir SMP/SMP bekerja sebagai buruh angkut/ibu rumah tangga.
3. KS/MS yang anak remajanya berumur 16 tahun. Pendidikan S2/D2, pekerjaan dosen/guru.
4. SU/WA anak usia remajanya berumur 16 tahun. Pendidikan SI/SI, pekerjaan wiraswasta/guru.
5. RM/HL yang memiliki anak remaja berumur 17 tahun. Pendidikan SMA/SI, pekerjaan wiraswasta/guru.

E. Sumber Data dan Jenis Data

1. Data Primer

Data primer yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian antara lain:

- a. Observasi keluarga informan.
- b. Observasi anak usia remaja.
- c. Wawancara dengan sekretaris RT.
- d. Wawancara dengan para informan inti dan informan pembanding.

1. Data Sekunder

Data skunder yang peneliti dapatkan berupa foto-foto dokumentasi dari wawancara dengan para informan inti dan juga informan pembanding.

F. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan di rumah informan dengan mengamati aktivitas informan dan juga anak remajanya. Observasi pada anak remaja menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengamati akhlaknya.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan para informan sebagai berikut:

- a). Wawancara dengan sekretaris RT 02, tentang gambaran umum lokasi penelitian.
- b). Wawancara dengan para orangtua atau informan inti tentang perannya sebagai orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja. Dan juga faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam membimbing akhlak anak usia remaja.
- c). Wawancara dengan para tetangga informan inti sebagai pembanding yang berjumlah 5 orang untuk memperkuat hasil penelitian tentang peran informan inti dalam membimbing akhlak anak usia remajanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti dapatkan berupa foto para informan kunci dan informan pembanding.

G. Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam skripsi ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang merupakan jenis penelitian yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih-milih data yang pokok dari penelitian yang didapatkan di lapangan data yang di dapat dari hasil wawancara maupun dokumentasi dan observasi. Reduksi data berfungsi untuk memperjelas temuan-temuan di lapangan dengan cara menyeleksi data relevan yang di peroleh dari wawancara maupun dokumentasi dan observasi. Reduksi data dimulai sejak peneliti mengkasus pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang di pakai, reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung dan merupakan bagian dari analisis.

2. Penyajian Data

Hasil reduksi data tersebut kemudian peneliti sajikan dalam bentuk deskripsi sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penarikan kesimpulan. Penyajian data merupakan suatu kesimpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengembalian tindakan informasi, termasuk data yang berkaitan dengan kegiatan.

3. Menarik Kesimpulan/ verifikasi

Langkah ketiga analisis data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal didukung oleh data-data yang valid saat peneliti kembali terjun ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu metode analisis data dengan memeriksa fakta-fakta yang khusus kemudian di tarik kesimpulan yang lebih umum.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan suatu penelitian ini berisi: merumuskan permasalahan, mencari teori yang relevan, memilih lokasi penelitian, menentukan jadwal penelitian, memilih alat penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan analisis data, dan rancangan pengecekan data.

Setelah itu peneliti melapor memohon izin kepada perangkat desa dan juga RT setempat. Untuk mengutarakan maksud dan tujuan penelitian dengan disertai surat izin penelitian. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat terjalin hubungan yang baik berlandaskan kepada etika dan simpatik, sehingga dapat mengurangi jarak sosial antara peneliti dan informan.

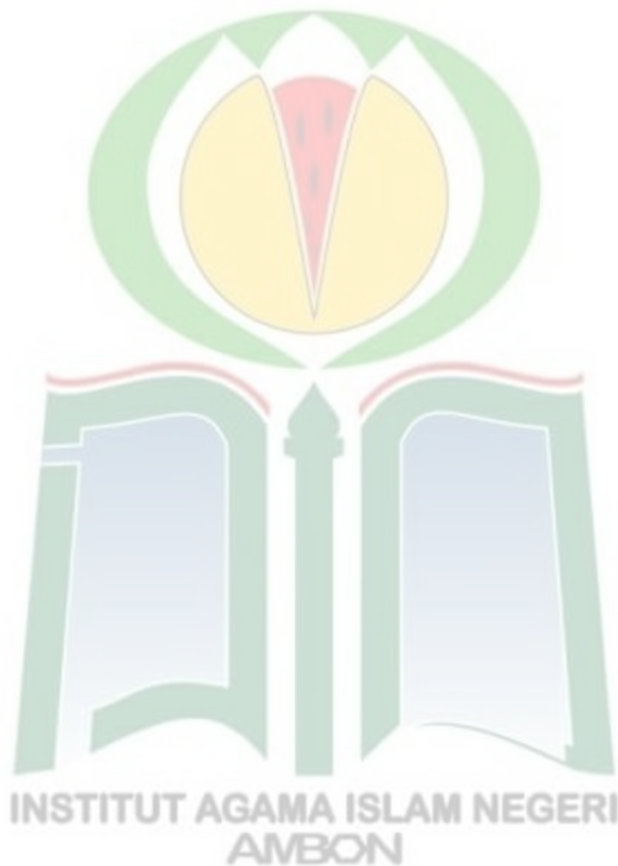
2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mendatangi lokasi penelitian dan melakukan hubungan secara pribadi untuk menjaga keakraban dengan informan. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan penelitian dengan menggunakan instrument-instrumen atau alat penelitian yang telah peneliti siapkan guna mendapatkan hasil dari penelitian. Selain dari instrument peneliti juga mengumpulkan bukti-bukti yang valid yang diberikan oleh pihak desa jika diizinkan dengan tujuan agar data yang diperoleh semakin kuat keabsahannya.

3. Tahap penyelesaian

Setelah mendapatkan seluruh hasil penelitian tahap selanjutnya adalah penyelesaian. Penyelesaian dilakukan dengan mengkaji seluruh data-data yang

didapat melalui instrument penelitian maupun data dokumen yang diperoleh menggunakan teknik analisis data agar penelitian ini mendapatkan mendapatkan hasil penelitian dan kesimpulan akhir seperti yang dipertanyakan di rumusan masalah sehingga penelitian siap untuk di seminarkan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian tentang peran orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja di RT 02, RW 017 Negeri Batu Merah Kota Ambon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja di RT 02, RW 017 Negeri Batu Merah Kota Ambon, sesuai dengan temuan peneliti dalam penelitian ini yaitu yang pertama dengan memberikan contoh bertutur kata dan berperilaku yang baik kepada orangtua dan juga masyarakat. Kedua yaitu dengan mengarahkan anak remaja kepada agama seperti sholat dan mengaji. Yang ketiga yaitu dengan membiasakan anak remaja untuk selalu berbuat baik dengan keluarga maupun masyarakat.
2. Faktor-faktor penghambat dan pendukung orangtua dalam membimbing akhlak anak usia remaja di RT 02, RW 017 Negeri Batu Merah Kota Ambon sesuai dengan temuan peneliti adalah sebagai berikut: pertama yaitu faktor penghambat bagi orangtua dalam membimbing akhlak anak yaitu waktu, waktu kesibukan orangtua sehingga orangtua harus benar-benar memanfaatkan waktu untuk sekedar berbicara dan menasehati anak. Kedua yaitu faktor penggunaan hp (handphone), seringkali faktor penggunaan hp ini menyebabkan anak susah untuk di ajak berkomunikasi karena sibuk dengan handponnya sehingga orangtua harus mengulang pembicaraannya. Adapun

faktor pendukungnya yaitu : Pertama keikutsertaan anggota keluarga lain dalam mengawasi dan menegur anak ketika anak melakukan suatu kesalahan baik di lingkungan rumah maupun di masyarakat. Kedua yaitu adanya kerja sama antara suami dan istri dalam pengawasan terhadap anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua agar bisa memberikan pengawasan yang lebih lagi kepada anak-anaknya yaitu dengan cara membatasi mereka dalam pemakaian handphone kerana apabila anak apalagi seorang remaja keseringan bermain handphone di khawatirkan mereka terpengaruh sisi negatif dari handphone tersebut.
2. Kepada orangtua diharapkan agar bisa membagi waktunya dengan baik meskipun sibuk dalam pekerjaannya orangtua harus sebisa mungkin menyisakan waktu untuk anaknya terutama para remaja agar mereka merasa di perhatikan oleh orangtuanya sehingga mereka tidak akan melakukan perbuatan yang di larang. Selain itu orangtua juga harus benar-benar menyadari peranya sebagai orangtua, dengan mencontohkan hal yang baik kepada anak-anaknya karena dalam penelitian penulis ditemukan bahwa ada orangtua yang mencontohkan hal tidak baik seperti, berbicara dengan nada yang tinggi dan berbicara kotor (memaki).

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Ainul Yaqin Muhammad, “Peran Orangtua dalam Menanamkan Akhlak Pada -Anak Tuna Grahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang”. Skripsi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015.
- Aisyah Siti, *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*, Yogyakarta: Depublish, 2015.
- Ali Zaidin, *Pengantar Keperawatan Keluarga*, Jakarta: EGC, 2010.
- Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Bachri Thalib Syamsul, *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplokatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Badudu J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.
- D Gunarsa Sigih, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Jakarta: Gurung Mulia, 2008.
- Daradjat Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Bumi Aksara, 2014.
- Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung, J-ART, 2014
- Fadrizal Fahmi Novan, “Peran Orang Tua Terhadap Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Menyikapi Dampak Perkembangan Teknologi di MTS Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen”. Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Halim Mahmud Ali Abdul, *Karakteristik Umat Terbaik Telaah Manhaj Akidah dan Harakah*, Jakarta: Gema Insani Pres, 1996.
- Hernawati, “Peran Orangtua Terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik MI Pergis Bonde Kabupaten Polewali Mandar”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makasar, 2017.
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Jalil Jasman, *Pendidikan Karakter: Implementasi Oleh Guru, Kurikulum, Pemerintah dan sumberdaya Pendidikan*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Kementerian Agama RI, Syamil Qur’an, *Al-Qur’an, Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung, Cordova, 2007
- Ketut Sukardi Dewa, *Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Lailatul Fitri Nur, *Peran Orangtua dalam Membentuk Akhlak Anak Sejak Dini*, Al-Hikmah: Indonesia Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol.1 (2), 2017.
- Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Muhammad Thalib, *Menjadi Orangtua Pemandu Syurga*, Yogyakarta: Pro U Media, 2008.

- Muthmainah, *Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androginius Melalui Kegiatan Bermain*, Jurnal Pendidikan Anak, Volume 1, Edisi 1, Juni 2012.
- Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Poerwardarminta W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka
- Prayitno dkk, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Samadi, Farzaneh *Bersabat Dengan Putri Anda Panduan Islami dalam Memahami Remaja Putri Masa Kini*, Jakarta: Pustaka Zahra, 2004.
- Sudirman Abas Ahmad, *Mukjijad Do'a & Air Mata Ibu*, Jakarta: Qultumedia, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sunaryo, *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC, 2004.
- Supriyanto, dkk, *Islam and Local Wisdom*, Yogyakarta, Depublish, 2018.
- Tim Aksara Bangsa, *PMT Pendalaman Materi Terpadu*, Jakarta: Kunci Aksara, 2015.
- Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Depublish, 2016.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Umar, dkk, *Bimbingan dan Penyuluhan*, Bandung, CV Pustaka Setia, 1998.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, Bab IV Pasal 26 Jakarta: Visimedia, 2007.
- Waluya Bagja, *Sosiologi*, Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007.
- Wirawan Sarwono Sarwito, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2002.
- Yasin Fatah, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN Malang Pers, 2008.
- Yusuf Syamsu, dkk, *Landasan Bimbingan Dan Konseling*, Bandung: PT Rosda Karya, 2016.